

DISERTASI

**MODEL PROMOSI KESEHATAN PERILAKU
PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL
PADA ANAK BERBASIS ORANG TUA
(MODEL PROMKES HANDAYANI)
DI KOTA BEKASI**



**Oleh:
HANDAYANI
No. BP. 1330312046**

Pembimbing

- 1. Prof. Dr. Rer. Soz. Nursyirwan Effendi**
- 2. Prof. Dr. dr. Rizanda Machmud, M. Kes**
- 3. Dr. Artha Budi Susila Duarsa**

**PROGRAM PASCA SARJANA S3 KESEHATAN
MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG
TAHUN 2018**

MODEL PROMOSI KESEHATAN PERILAKU PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK BERBASIS ORANG TUA DI KOTA BEKASI

ABSTRAK

Latar Belakang: Kekerasan seksual pada anak diakui sebagai masalah kesehatan masyarakat yang utama diseluruh dunia (Karayianni *et al.*, 2017), rata-rata kekerasan seksual pada anak prevalensi di seluruh dunia berkisar antara 8 - 31% untuk perempuan dan 3 - 17% untuk laki-laki. Kasus kekerasan seksual pada anak 67% terjadi di negara berkembang.

Setiap tahun angka kejadian kekerasan dan kejahatan seksual pada anak di Indonesia terus meningkat, menurut Komisi Nasional Perlindungan Anak Indonesia (Komnas PA) di mana disebutkan bahwa pada tahun 2013 jumlah kasus kekerasan pada anak meningkat 60% dibandingkan tahun 2012 (KNPAI, 2014). Lebih dari itu, menurut data dan Informasi Komisi Perlindungan Anak Nasional (KPAN), dari tahun 2010 hingga tahun 2014 tercatat sebanyak 21.869.797 kasus pelanggaran hak anak, yang tersebar di 34 provinsi dan 5 provinsi terbanyak dalam kasus kekerasan seksual pada anak adalah DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa timur, Sumatera Selatan, Aceh, dan 179 kabupaten dan kota (KNPAI,2014). Keterlibatan atau peran orangtua terutama ibu sangatlah penting dalam memberikan perlindungan anak terutama dalam mencegah terjadinya kekerasan seksual pada anak (Ayurinanda, 2016). Keterlibatan atau peran yang dimaksud adalah dimana orang tua (ibu) harus memiliki literasi (*literacy*) terhadap upaya mencegah kekerasan seksual pada anaknya dengan memberikan pendidikan kesehatan reproduksi, kewaspadaan diri (*selfwarning*) dan keterampilan dalam mencegah kekerasan seksual pada anaknya.

Tujuan: Menemukan model promosi kesehatan tentang perilaku pencegahan kekerasan seksual pada anak berdasarkan variabel-variabel determinan dengan pendekatan orang tua di Kota Bekasi Tahun 2018.

Metode: Secara garis besar dengan pendekatan *mixed method*, untuk rancangan penelitian kualitatif dengan prespektif fenomenologis. Pada tahap konstruksi model dilakukan secara kualitatif, dengan *Indepth Interview* kepada 12 orang informan kunci dan 3 orang informan pendukung., sedangkan untuk penelitian kuantitatif adalah *cross sectional study*. Sedangkan penelitian kuantitatif digunakan dalam rangka menguji apakah model yang ditemukan sesuai antara kontek konsep dengan lapangan, serta mengetahui apakah model tersebut mampu meningkatkan kewaspadaan diri (*self warning*) pada orang tua dan anak di Kota Bekasi.

Hasil: Berdasarkan hasil analisis model terbaik di atas, terlihat bahwa urutan pola asuh, persepsi dan sikap, pengetahuan merupakan variabel yang memberikan pengaruh terbesar terhadap perubahan perilaku pencegahan kekerasan seksual pada anak ditunjukkan oleh nilai sig sebesar 0,000 dan keempatnya nya memberikan pengaruh bersama sebesar 93,5% terhadap Perilaku Orangtua dalam Pencegahan Kekerasan dan Kejahatan Seksual pada Anak. **Kesimpulan:** Model Handayani terdiri dari lima variabel (pengetahuan, sikap, persepsi, pola asuh,

membentuk perilaku pencegahan KSPA dan model ini terbukti efektif untuk meningkatkan perilaku orangtua dalam pencegahan kekerasan seksual serta membentuk *self warning* ada anak terhadap kejahatan kekerasan seksual. **Saran:** Peningkatan kualitas dan ketersediaan mekanisme rujukan, yang menjamin kebaikan fisik, psikis, dan perlindungan korban dan saksi, dan pendampingan hukum untuk korban.

Kata kunci: Handayani, kekerasan seksual, perilaku, pengetahuan, pola asuh, sikap, persepsi.



PROMOTION MODEL HEALTH BEHAVIOR BEHAVIOR PREVENTION BEHAVIOR IN CHILDREN BASED ON PARENTS IN THE CITY OF BEKASI

ABSTRACT

Background: Child sexual violence is recognized as a major public health problem worldwide (Karayianni et al., 2017), the prevalence of child sexual abuse worldwide ranges from 8 - 31% for women and 3 - 17% for man. Cases of sexual violence in children 67% occur in developing countries.

Every year the incidence of violence and sexual crimes in children continues to increase, according to the National Commission for Child Protection of Indonesia (Komnas PA) where it says that in 2013 the number of cases of violence in children increased by 60% compared to 2012 (KNPAI, 2014). Moreover, according to data and information of the National Child Protection Commission (KPNP), from 2010 to 2014 there were 21,869,797 cases of child rights violations, spread across 34 provinces and 5 provinces in the case of sexual violence in children were DKI Jakarta, West Java, East Java, South Sumatra, Aceh, and 179 districts and cities (KNPAI, 2014). The involvement or role of parents, especially mothers, is very important in providing child protection, especially in preventing the occurrence of sexual violence in children (Ayurinanda, 2016). The involvement or role in question is where the parent (mother) must have literacy on the effort to prevent sexual violence in her child by providing reproduction health education, self-awareness and skill in preventing child sexual violence.

Objective: To find model of health promotion about sexual violence prevention behavior in children based on determinant variable with parent approach in Bekasi City 2018.

Method: In outline with mixed method approach, for qualitative research design with phenomenological perspective, In the construction phase of the model is done qualitatively, with Indepth Interview to 12 key informants and 3 supporting informants, while for quantitative research is cross sectional study. While quantitative research is used in order to test whether the model found in accordance between the context of the concept with the field, and know whether the model is able to increase self-awareness (self-warning) in parents and children in the city of Bekasi.

Results: Based on the results of the analysis of the best model, it can be seen that the pattern of fostering, perception and attitude, knowledge is a variable that has a large influence on the performance and values that exist. 5% of the behavior of parents in the prevention of violence and sexual crime in children. **Conclusion:** Handayani's model consists of five variables (knowledge, attitudes, perceptions, parenting patterns, preventive behavioral forms, KSPA, and models) proved to be effective in improving behavior in matters relating to the child's self-warnings against moral immersion. Suggestion quality and referral, which guarantees physical, psychological, and frequency of victims and witnesses, and legal assistance for victims.

Keywords: Handayani, sexual violence, knowledge, parenting, attitude, perception.

